



PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMP N 2 JATEN KARANGANYAR

Andri Octaviani^{*1}, Adnan Terry Suseno²

^{1,2} Universitas Dharma AUB Surakarta, Indonesia

Coreesponding author: andry.oktavia@stie-aub.ac.id

Info Article	Abstract: <i>The purpose of this service is to find a solution to the problem of teachers' lack of knowledge in writing scientific papers in the form of class action research. The method of PkM activities in the form of socialisation and mentoring. In addition, in this activity, to find out the experience of writing scientific papers carried out by teachers, the team also distributed a questionnaire containing several questions. Based on the data obtained from the questionnaire distribution, only about 10% of teachers in the school have written scientific papers and some have been published in a journal, the rest, the experience of writing scientific papers of teachers is still limited to theses and papers. One of the factors causing the low number of scientific papers published in journals is because teachers do not understand the steps of writing scientific papers. From the results of the mentoring, the teachers' skills to write rich scientific papers increased. The scientific paper training discussed the urgency of writing, the systematics of making papers, and the systematics of making research reports. The material was delivered by lecturers. The results of the class action research will be finalised.</i>
Received : 02 April 2024 Revised : 04 Mei 2024 Accepted : 01 Juni 2024 Publication : 30 Juni 2024	
Keywords: Scientific writing, Professional Competence, Teacher Kata Kunci: Karya tulis ilmiah, Kompetensi Profesional, Guru	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	Abstrak: Tujuan Pengabdian adalah mencari solusi permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas. Metode kegiatan PkM berupa sosialisasi dan pendampingan. Selain itu, pada kegiatan ini, untuk mengetahui pengalaman menulis karya ilmiah yang dilakukan oleh guru-guru, tim juga menyebarkan angket yang berisi beberapa pertanyaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket, hanya sekitar 10% guru di sekolah tersebut yang pernah menulis karya ilmiah serta ada yang dipublikasikan pada sebuah jurnal, selebihnya, pengalaman menulis karya ilmiah guru masih terbatas pada skripsi/tesis dan makalah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya jumlah tulisan ilmiah para guru yang diterbitkan di jurnal adalah karena guru kurang memahami langkah-langkah penulisan karya ilmiah. Dari hasil pendampingan bahwa keterampilan guru untuk menulis karya tulis ilmiah meningkat. Pelatihan karya tulis ilmiah membahas mengenai urgensi menulis, sistematika pembuatan makalah, dan sistematika pembuatan laporan penelitian. Materi disampaikan oleh dosen dari Tim. Hasil penelitian tindakan kelas nantinya akan diseminarkan sebagai syarat naik pangkat bagi guru untuk jenjang yang lebih tinggi.

PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah (Indonesia, 2009). Pada zaman sekarang ini, guru juga dituntut untuk lebih profesional, lebih handal, serta lebih kompeten. Hal ini disebabkan karena kemajuan sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran di kelas (Widiyono, 2023). Selain proses pembelajaran, kegiatan lainnya yang dilakukan oleh guru seperti kegiatan penelitian juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya (Haekal et al., 2022). Untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan, guru diharapkan mampu untuk melakukan publikasi ilmiah yang berasal dari hasil penelitian ataupun gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal (Indonesia, 2009) (Hasanah & Sulha, 2022). Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan dalam menulis. Melalui tulisan, guru dapat membagikan pengalaman berharga terkait pengajaran seperti metode, teknik, serta media pembelajaran yang efektif diterapkan di dalam kelas (Widiana et al., 2022) (Emaliana, 2020). Melalui kegiatan menulis, guru juga akan berusaha untuk membaca dan menelaah referensi-referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam menulis (Subekti et al., 2019).

Menulis karya tulis ilmiah atau Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk guru bukanlah hal yang mudah, butuh berkali-kali membaca, menulis, menganalisis, merevisi, berkonsultasi dan lain sebagainya. Diantara hal yang paling sulit dalam menulis karya tulis ilmiah ialah “memulai”, tak jarang dari kita lambat dalam menulis karya tulis ilmiah bahkan tidak selesai menulis karya tulis ilmiah karena tidak tahu harus memulai darimana. Banyaknya kesulitan yang dihadapi guru juga dikarenakan guru tidak mempunyai kemampuan dalam menulis, kemampuan akademis yang kurang memadai.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu guru dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah (penelitian tindakan kelas). Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dalam membantu guru SMP N 2 Jaten dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya yang dilanjutkan dengan penulisan artikel untuk di publikasi. Kegiatan ini dengan narasumber dari tim dosen Universitas Dharma AUB Surakarta. Sesi pelatihan pertama diisi oleh dua narasumber yang membahas tentang menemukan ide penelitian dan mencari referensi serta pengutipan melalui aplikasi Mendeley. Sesi pelatihan ke dua juga diisi oleh satu narasumber yang membahas tentang membangun

kerangka berpikir dan Teknik melakukan paraphrase agar terhindar dari plagiarisme. Dalam kegiatan pelatihan ini banyak diberikan simulasi secara langsung dan juga bagaimana trik agar dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan baik. Setelah serangkaian sesi dilaksanakan kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi guru SMP N 2 Jaten.

Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, lebih kompeten, itu sudah menjadi tuntutan masyarakat modern, maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan gurudalam pengembangan profesi mereka lebih maju. Perlu mempertimbangkan persyaratan karya tulis ilmiah menuntut motivasi dan disiplin yang tinggi, kemampuan berbahasa, peka terhadap perkembangan pengetahuan, serta mengikuti pedoman penulisan yang berlaku. Jika seorang guru dapat mengembangkan kemampuannya menulis karya ilmiah, manfaat yang dapat diperoleh antara lain: (1) melatih mengembangkan keterampilan membaca, (2) melatih menulis dari berbagai sumber dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang, (3) memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, dan memperoleh kepuasan intelektual, dan (4) menambah kredit point bagi guru (Djuroto & Supriyadi, 2007).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penyebab dominan yang mengakibatkan guru kurang dapat meningkatkan profesionalitasnya karena guru kurang maksimal dalam melaksanakan penelitian tindakan dan kurang mampu menulis karya ilmiah. Hal-hal yang menjadi kendala dari fenomena tersebut adalah :

1. Rendahnya motivasi guru untuk menulis,
2. Kurangnya waktu karena guru disibukkan dengan kegiatan mengajar untuk memenuhi tuntutan jam sertifikasi,
3. Sulit dalam mencari data dan referensi karena gagap teknologi,
4. Maraknya calo (jasa penulisan karya ilmiah) yang menawarkan jalan pintas,
5. Kurangnya sosialisasi dari lembaga/sekolah tempat guru bekerja

Permasalahan yang ada menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang optimal dalam pengembangan keprofesionalan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya Tujuan pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru adalah:

1. Guru (lebih) terampil dalam menulis karya ilmiah;
2. Guru dapat menyebarluaskan gagasan dan temuannya melalui karya ilmiah;
3. Guru lebih percaya diri dalam komunitasnya dan di hadapan peserta didiknya;
4. Guru produktif dalam mengembangkan gagasannya secara tertulis;

5. Guru terhindar dari perilaku plagiat;
6. Guru lebih cepat dalam mengembangkan karirnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, pelatihan, dan presentasi. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam upaya mengembangkan profesinya untuk menyusun karya tulis ilmiah yang bermutu. Para guru tersebut mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang karya sesuai bidang keahlian mereka yang memiliki karakteristik tertentu, tetapi masih teridentifikasi bahwa mereka memiliki permasalahan dalam menulis karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi:

1. Sosialisasi ceramah dan tanya jawab serta pemberian angket oleh tim pelaksana terkait materi pengetahuan dasar teknik penulisan karya tulis ilmiah)
2. Presentasi dalam penyusunan penulisan karya ilmiah serta pembahasan permasalahan yang terjadi.
3. Selanjutnya meliputi layanan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyusun artikel ilmiah yang baik). Materi yang diberikan yaitu hakikat artikel ilmiah, karakteristik artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka, kode etik penulisan karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh kepala sekolah serta guru-guru SMP N 2 Jaten Karanganyar pada hari Senin 6 Mei 2024 di Ruang kelas SMP tersebut. Peserta pelatihan dan pendampingan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejumlah 34 orang guru.

Kegiatan pertama berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan kurangnya pemahaman guru dalam menulis penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di ruang kelas SMP N 2 Jaten Karanganyar. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (2 jam) berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan artikel penelitian. Fokus pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap penyusunan artikel penelitian, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PkM

Universitas Dharma AUB Surakarta (Undha AUB). Hasil yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu:

1. Guru-guru SMP dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang hakikat penulisan artikel ilmiah;
2. Guru-guru SMP dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan membedakan tentang artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka;
3. Guru-guru SMP dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan menerapkan Kode etik menulis artikel ilmiah;
4. Artikel ilmiah hasil pelatihan. Guru SMP dan Kepala Sekolah di kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias mendapat pelatihan tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah sebagai penunjang profesionalitasnya di dunia pendidikan.

Guru dan Kepala Sekolah juga berharap dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang beliau miliki kepada guru yang lain di sekitar tempat tugasnya. Hasil evaluasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa selama proses pelatihan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari keaktifan bertanya serta mengerjakan latihan-latihan yang diberikan instruktur. Persentase kehadiran peserta sebesar 75%. Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 92% dari 34 peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penulisan artikel ilmiah untuk bidang pendidikan. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap peningkatan profesionalitas kerja di bidang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian maupun kajian pustaka. Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas dalam menghasilkan artikel ilmiah, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil.

Lebih lanjut, adanya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru akan mempunyai dua dampak utama, yakni: (1) guru memperoleh tambahan penghasilan dari menulis ilmiah; dan (2) wawasan dan pemahaman guru mengenai sesuatu lebih mendalam dan komprehensif. Berbeda dengan anggapan umum yang ada saat ini, menyusun karya tulis ilmiah bukan merupakan satu-satunya kegiatan pengembangan profesi. Menyusun karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi terdiri dari lima macam kegiatan, yaitu: (1) Menyusun karya tulis ilmiah; (2) menemukan teknologi tepat guna;

(3) membuat alat peraga/bimbingan; (4) menciptakan karya seni; dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Suhardjono, 2006). Namun, dengan berbagai alasan, antara lain karena belum jelasnya petunjuk operasional pelaksanaan dan penilaian dari kegiatan selain menyusun karya tulis ilmiah, maka pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi, sebagian terbesar dilakukan melalui karya tulis ilmiah.

Diketahui bahwa karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis tentang hasil suatu kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan karya tulis ilmiah juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, karangan ilmiah, tulisan ilmiah populer, prasarana seminar, buku, diktat, dan terjemahan. Berdasarkan pendapat di atas, tentu pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini sangat sesuai dengan kebutuhan guru dan menunjang kinerja profesional guru. Menulis karya ilmiah, bagiguru, sebenarnya merupakan kebutuhan. Sebagai insan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan pembelajaran, mereka perlu terus-menerus menambah wawasan dan pemahaman mengenai berbagai hal baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan mata pelajaran yang diampunya.

Ada sejumlah alasan yang melatarbelakangi perlunya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru, yakni:

1. Guru sebagai insan terpelajar;
2. Guru sebagai agen pembaharu;
3. Guru sebagai pendorong dan mitra siswa dalam menulis karya ilmiah;
4. Guru sebagai peneliti (terutama PTK); dan
5. Guru sebagai penulis karya ilmiah.

Lima alasan tersebut menguatkan bahwa guru perlu terus-menerus belajar mengembangkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah. Guru profesional yang layak diapresiasi tinggi itu adalah guru yang menjadi pelaku aktif sebuah proses pembentukan ilmu pengetahuan (*knowledge construction*). Penelitian, penulisan, dan pertemuan ilmiah merupakan tiga serangkai kegiatan yang tak bisa dipisahkan dari usaha pembentukan pengetahuan yang dia lakukan. Penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pertemuan ilmiah adalah satu hal yang sebaiknya tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan seorang guru dalam rangka menjalankan profesi kependidikannya di sekolah. Kegiatan pembentukan pengetahuan tersebut seharusnya membudaya dalam jiwa seorang pendidik. Masalah pengembangan keilmuan sudah menjadi tuntutan sekaligus kewajiban profesi mereka.



Gambar : Kegiatan Melaksanakan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Hasil yang Dicapai

Profesi guru, sama dengan profesi lainnya, memiliki peraturan atau ketentuan-ketentuan profesi yang berlaku atau mengikat anggotanya. Salah satunya adalah peraturan tentang kenaikan pangkat/jabatan bagi guru serta komponen penilaian portofolio sertifikasi guru. Mengacu pada ketentuan yang masih berlaku hingga saat ini, syarat kenaikan pangkat/jabatan profesional guru tidak sama untuk semua jenjang. Untuk kenaikan pangkat/jabatan Guru Pratama (II/a) sampai dengan Guru Dewasa Tingkat I (III/d), angka kredit yang disyaratkan untuk dipenuhi adalah unsur pendidikan dan atau proses belajar mengajar atau bimbingan. Sedangkan untuk pangkat/jabatan di atasnya, yaitu Guru Pembina (IV/a) sampai dengan Guru Utama (IV/e), disamping harus memenuhi angka kredit kumulatif yang disyaratkan dari unsur pendidikan dan atau proses belajar mengajar atau bimbingan, juga harus memenuhi jumlah angka kredit dari unsur pengembangan profesi sekurang-kurangnya berjumlah 12 (dua belas).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada umumnya guru-guru menulis karya ilmiah ketika masih berstatus sebagai mahasiswa, yaitu dalam menulis skripsi/tesis/disertasi. Sedangkan ketika sudah menjalankan profesi sebagai guru, hanya sekitar 10% guru yang pernah menulis sebuah karya ilmiah.
2. Kesulitan yang umum ditemui guru dalam proses penulisan karya ilmiah adalah terkait manajemen waktu karena selain disibukkan oleh kegiatan belajar mengajar, guru-guru juga masih memiliki tanggung jawab di rumah sebagai orang tua maupun anak.
3. Kegiatan PkM ini dapat dikatakan berhasil, dimana dapat dilihat dari antusiasme

para peserta ketika dibuka sesi tanya jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Rektor Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah memberikan dukungan kepada kami sehingga kami dapat merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya adalah untuk Kepala Sekolah SMP N 2 Jaten Karanganyar yang telah memberikan izin serta dukungan kepada Tim untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat, serta Seluruh Guru yang selalu semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). TANTANGAN DAN PELUANG BAGI MILLENIAL DI ERA REVOLUSI 4.0 DALAM BIDANG PERPAJAKAN DI SMK NEGERI 2 BAUBAU, KOTA BAUBAU, SULAWESI TENGGARA. *Madaniya*, 2(2), 177-183.
- Achmad, Danial. 2004. KEMAMPUAN MEMBUAT KARYA TULIS ILMIAH GURU- GURU SEKOLAH DASAREMALIANA, I. (2020). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU MGMP BAHASA INGGRIS SMA/MA SE-MALANG RAYA. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Dja'wa, A. ., Darmanto, D., Sule, S. A., Abdullah, L. O. D., Abdullah, R. ., & Nilma, W. L. . (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU DI MASA NEW NORMAL . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(01), 33–37. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i01.996>
- Haekal, M., Fatimah, I., Yudoyono, G., Subagyo, B. A., Pramono, Y. H., Hapsari, Y. D., & Suyatno, S. (2022). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI SMA ABDUL WAHID HASYIM TEBUIRENG. *SEWAGATI*, 6(1), 46–50. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.136>
- Hasanah, S. U., & Sulha, S. (2022). TEACHER PROFESSIONAL DEVELOPMENT IN SCIENTIFIC WRITING. *JETL (Journal of Education, Teaching and Learning)*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.26737/jetl.v7i1.2810>

- Indonesia. (2009). PERATURAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NOMOR 16 TAHUN 2009 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL GURU DAN ANGKA KREDITNYA. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi.
- Iye, R., & Abdullah, R. (2022). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI KECAMATAN WAIKASE TAHUN 2022. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 28–35. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375>
- Rahman, A., Harahap, P., & Naldi, W. (2023). MOTIVASI GURU MENULIS KARYA ILMIAH; FAKTOR PENYEBAB DAN SOLUSI (STUDI KASUS PADA GURU PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI REJANG LEBONG -BENGKULU). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>
- Subekti, H., Susilo, H., Ibrohim, I., Suwono, H., Martadi, M., & Purnomo, A. R. (2019). CHALLENGES AND EXPECTATIONS TOWARDS INFORMATION LITERACY SKILLS: VOICES FROM TEACHERS' TRAINING OF SCIENTIFIC WRITING. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(7), 99–114. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.7.7>
- Supriyanto, A. (2020). THE EFFECT OF TRAINING SCIENTIFIC WRITING ON THE IMPROVEMENT OF TEACHERS' UNDERSTANDING IN ARTICLES: Proceedings of the 1 St International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020). 1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020), Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.269>
- Surianti, S., & Abdullah, R. . (2022). ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA REMAJA TERHADAP ORANG TUA DI KELURAHAN RAHANDOUNA KOTA KENDARI . *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 1(02), 23–31. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v1i02.369>
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL

ILMIAH BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140–149.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>

- Widiyono, S. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM. *Dewan. Sem. Nas. Pendidik.*, 2(1), 1–11.
- Wijaya, R. S., Ulfa, M., Husniah, W. O., Syamsurijal, S., Ali, A. M., Yahya, S., ... & Wardana, W. (2019). THE ROLE OF ACADEMY IN INCREASING GENERATION AWARENESS ON ENVIRONMENTAL FUNCTION. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 235, No. 1, p. 012104). IOP Publishing.